

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TENAGA KERJA DI  
AMERIKA TERHADAP PERGERAKAN HARGA GBP/USD DALAM  
PASAR FOREIGN EXCHANGE (FOREX)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Nama : DIANA LEONITA KRISTANTO**

**NIM : 11 06 4496**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TENAGA KERJA DI  
AMERIKA TERHADAP PERGERAKAN HARGA GBP/USD DALAM  
PASAR FOREIGN EXCHANGE (FOREX)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Nama : DIANA LEONITA KRISTANTO**

**NIM : 11 06 4496**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TENAGA KERJA DI  
AMERIKA TERHADAP PERGERAKAN HARGA GBP/USD DALAM  
PASAR FOREIGN EXCHANGE (FOREX)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh :**

**DIANA LEONITA KRISTANTO**

**NIM : 1106 4496**

**Program Studi : Manajemen**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN**



**Disetujui, 18 Agustus 2011**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**

**Elok Pakaryaningsih, SE, M.Si**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Keuangan**  
**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**  
**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna**

**Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Ekonomi**

25 Agustus 2011  
.....

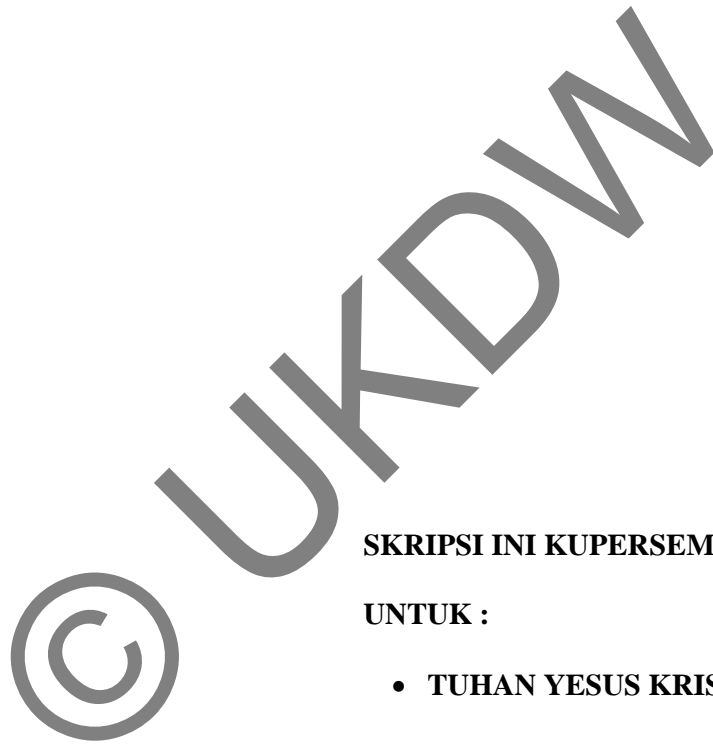


**Dewan Penguji :**

1. Elok Pakaryaningsih, SE, M.Si
2. Ari Christianti, SE, MSM
3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D

  
.....  
  
.....  
  
.....

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN**

**UNTUK :**

- **TUHAN YESUS KRISTUS**
- **PAPA DAN MAMA TERSAYANG**
- **MY FAMILY**
- **MY FRIENDS**
- **ALAMAMATER DUTA WACANA**

## HALAMAN MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 : 13)

Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang berbeda.

(Dale Carnegie)

Tetapi seperti ada tertulis :

“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia, semua disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

(1 Korintus 1 :9 )

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang maha pengasih, atas segala penyertaan, kasih sayang, pengajaran, kekuatan dan hikmat-Nya yang telah dikaruniakan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Tenaga Kerja di Amerika Terhadap Pergerakan Harga GBP/USD Dalam Pasar Foreign Exchange (Forex)”**.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, dimana penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

- Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Ibu Insiwijati Prasetyaningsih, Dra. MM., terima kasih atas dukungan dan bimbingannya kepada penulis menempuh kuliah di UKDW. GBU
- Dosen pembimbing, Ibu Elok Pakaryaningsih, SE, M.Si, yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, mendorong, dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. GBU
- Ibu Umi Murtini, SE, M.Si selaku dosen wali yang bersedia memberikan saran dan petunjuk yang bermanfaat bagi penulis. Tuhan memberkati.



- Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, terima kasih Pak, Bu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
- Staff Administrasi Fakultas Bisnis yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
- Special thanks for papa dan mama tersayang, terima kasih banyak buat segala perhatian, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Thanks for everything papa and mama, I'm proud of you, I Love You so much.....God Bless You Forever.
- Untuk my sisters, Cie Frida, Cie Verra, dan Ci Fanny terima kasih banget untuk doa dan semangatnya yang diberikan kepada penulis.
- Untuk my best friends, Lidya, Lienna, Yuli makasih untuk semangat dan doanya, kita bersama-sama selama 4 tahun ini dalam suka dan duka. God Bless u
- Untuk Cie Van2, cie Tata dan Cie Lia, makasih banget ya untuk semangat dan dukungan kalian.
- Buat Koh Iwan, makasih buat semangat yang diberikan untukku dan Koh Ling cs, makasih untuk semangat dan candaan kalian menghiburku saat lagi bosan. Good luck untuk kalian.
- Buat temen-temen gereja GPdI dan teman sepelayanan yang sudah memberikan dukungan doa dan semangat untukku. Tuhan memberkati kalian semua.
- Buat teman-teman kost iromejan, terima kasih atas dukungan, kebaikan dan kenyamanan yang kalian berikan.

- Buat biro 1, biro 2, dan biro 3 terima kasih banyak untuk informasi yang diberikan sehingga dalam hal administrasi bisa berjalan dengan lancar.

Buat semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak. Tuhan Yesus Memberkati.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna. Demi kesempurnaannya Penulis membuka diri terhadap masukan dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2011

Diana Leonita Kristanto



UKDW

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Perumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4. Kontribusi Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5. Batasan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Pengertian Pengangguran .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2. Hubungan antara Kurs dan Pengangguran .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3. Poundsterling / Great Britain Poundsterling (GBP) .....</b>	<b>17</b>

2.4. Pengembangan Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	28
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3. Metode Analisis Data .....	30
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	31
3.5. Kerangka Teoritis Penelitian.....	33
3.6. Model Pengujian .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Statistik Deskriptif .....	35
4.2. Hasil Pengolahan Data .....	36
4.3. Hasil Pengolahan Data Regresi .....	40
4.4. Pembahasan .....	42
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1. Kesimpulan .....	45
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	46
5.3. Saran .....	47

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. **Data Unemployment Rate**
2. **Data Unemployment Claims**
3. **Data Non-Farm Employment Change**
4. **Hasil Uji Regresi**

© UKDW

## DAFTAR GRAFIK

- **Gambar 1.1. Grafik trend harga GBP/USD tahun 2008 W1 (weekly)**
- **Gambar 1.2. Grafik Pergerakan Harga GBP/USD D1 (harian)**
- **Gambar 2.1 Grafik Pergerakan Poundsterling M15 (15 menit per *candle*)**
- **Gambar 2.2 Grafik Pergerakan Yen Jepang (USD/JPY) M15 (15 menit per *candle*)**
- **Gambar 2.3. Grafik Pergerakan Harga GBP/USD M30 (per 30 menit).**
- **Gambar 2.4. Grafik Pergerakan Harga Yen Jepang (USD/JPY) M30 (per 30 menit).**



## DAFTAR TABEL

- **Gambar 1.3 Tabel Hubungan sebab akibat Indikator Ekonomi**
- **Gambar 4.1 Tabel Nilai Mean, Median, Modus, Nilai Minimum dan Nilai Maksimum**
- **Gambar 4.2 Tabel Perhitungan Uji t untuk X1**
- **Gambar 4.3 Tabel Perhitungan Uji t untuk X2**
- **Gambar 4.4 Tabel Perhitungan Uji t untuk X3**

© UKDW

## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh berita pengangguran dan tenaga kerja terhadap pergerakan harga Poundsterling terhadap dollar (GBP/USD) di pasar *foreign exchange (forex)*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji masing – masing variabel independen yaitu data *Unemployment Rate*, *Unemployment Claims* dan juga *Non-Farm Employment Change* terhadap pergerakan harga poundsterling terhadap dollar yang ada di pasar *forex*.

Ada 3 (tiga) persamaan regresi yang ada dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk pengujian adalah metode regresi linier sederhana. Dan hasil pengujian adalah untuk ketiga variable independen yaitu *Unemployment Rate*, *Unemployment Claims* dan *Non-Farm Employment Change* tidak signifikan yang artinya bahwa data pengangguran dan tenaga kerja di Amerika tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga poundsterling terhadap dollar (GBP/USD).

Kata kunci : *Unemployment Rate* (X1), *Unemployment Claims* (X2), dan *Non-Farm Employment Change* (X3) , pergerakan harga GBP/USD, Regresi Linier Sederhana.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2008 yang lalu, dunia dikejutkan oleh perekonomian Amerika yang memburuk. Nilai mata uang Negara Amerika pun melemah. Hal tersebut disebabkan oleh kredit macet perumahan. Begitu mudahnya masyarakat Amerika untuk melakukan kredit perumahan, dan juga dalam jumlah yang besar mengakibatkan perekonomian Amerika kacau. Semua media di seluruh dunia menyorot keadaan ini. Sebagai Negara adi kuasa, tentu saja banyak sekali upaya yang dilakukan oleh Amerika untuk mengatasi masalah tersebut. Masalah perekonomian Amerika berpengaruh juga terhadap perekonomian di dunia. Pendapatan Nasional suatu Negara dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran barang dan jasa. Dengan adanya krisis di Amerika, perusahaan domestik banyak yang mengurangi aktifitas produksi dikarenakan berkurangnya jumlah permintaan barang oleh Amerika. Bagi Amerika sendiri, dengan adanya krisis tersebut, banyak Perusahaan yang bangkrut akibat tidak bisa memenuhi kewajibannya, antara lain membayar hutang, membayar gaji karyawan, dan sebagainya. Hal tersebut terjadi akibat adanya penurunan permintaan dari barang atau jasa yang mereka produksi. Sebagai akibatnya pendapatan perusahaan mereka pun merosot tajam. Langkah antisipasi yang Perusahaan Amerika lakukan untuk menekan biaya adalah dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pada tahun 2008 harian- harian Eropa menyoroti krisis ekonomi di

Amerika Serikat yang dampaknya mulai terasa di Eropa. Mengenai krisis konjungtur (kemampuan daya beli masyarakat) di Amerika Serikat dan akibatnya bagi pertumbuhan ekonomi global, bahkan harian Italia, *La Replubica* yang terbit di Roma berkomentar bahwa Amerika pada saat itu dilanda resesi yang sangat serius. Dalam ekonomi makro, resesi adalah kondisi ketika Produk Domestik Bruto (GDP) menurun atau ketika pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal atau lebih dalam satu tahun. Resesi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktifitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan.

Resesi sering diasosiasikan dengan turunnya harga – harga (deflasi), atau sebaliknya, meningkatnya harga – harga secara tajam (inflasi) dalam proses yang disebut stagflasi. Stagflasi adalah periode ketika inflasi dan kontraksi (yaitu menurunnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya pengangguran, yang sering terjadi di masa resesi) terjadi secara bersamaan.

Dampak krisis Amerika ini juga berpengaruh terhadap perekonomian dunia. Walaupun tidak secara langsung. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan trend kurs Poundsterling terhadap Dollar (GBP/USD) pada tahun 2008.

**Gambar 1.1. Grafik trend harga GBP/USD tahun 2008 W1 (weekly)**



Dari grafik di atas, trend GBP/USD cenderung turun pada tahun 2008 dengan melihat grafik mingguan (weekly). Penurunan tajam sepanjang tahun ini dikarenakan selain Amerika Serikat yang sedang mengalami gejala perekonomian yang buruk, ternyata Inggris juga mengalami hal yang sama. Pada tahun 2008 lalu Inggris juga sedang mengalami resesi. Resesi ini terjadi akibat menurunnya kepercayaan masyarakat Inggris terhadap kondisi perekonomian negaranya. Hal inilah yang mengakibatkan kurs poundsterling terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2008 hingga menyentuh level terendahnya pada harga 1.4466. harga tertinggi poundsterling terjadi pada bulan Maret 2008 yang

menembus level 2.0397, dan pada bulan-bulan berikutnya turun tajam secara signifikan. Penurunan harga GBP/USD mencapai 5.931 poin.

Dalam literature-literatur ekonomi dipercaya bahwa menguat atau melemahnya mata uang suatu Negara berkaitan dengan kondisi ekonomi di Negara tersebut. Secara umum, kondisi ekonomi yang baik di sebuah Negara akan mengakibatkan nilai tukar mata uang Negara tersebut menguat. Akan tetapi menghadapi krisis ekonomi tahun 2008, pasar forex dihadapkan pada sebuah kondisi dimana nilai tukar dollar terus mengalami penguatan terhadap euro dan poundsterling, padahal ekonomi Amerika Serikat sedang berada pada kondisi resesi yang sangat memprihatinkan. Menguatnya mata uang Amerika Serikat memiliki beberapa alasan. Salah satu alasan yang mengemuka adalah bahwa kondisi resesi yang terjadi di Eropa dan Inggris pada tahun tersebut melebihi resesi yang terjadi di Amerika. Alasan lain dari menguatnya nilai tukar dollar adalah akibat anjloknya harga minyak mentah dunia dan komoditas-komoditas lainnya. seperti yang telah diketahui bahwa sebagian besar komoditas yang diperdagangkan secara luas di dunia menggunakan nilai tukar dollar, hal tersebut mengakibatkan jumlah dollar yang diperlukan untuk berjual-beli komoditas mengalami peningkatan itulah yang membuat dollar tetap menguat.

Fluktuasi poundsterling yang sangat tinggi, range perharinya dapat mencapai  $\geq 100$  poin. Di bawah ini adalah contoh grafik pergerakan harga poundsterling harian.

**Gambar 1.2. Grafik Pergerakan Harga GBP/USD D1 (harian).**



Pergerakan harga poundsterling tersebut selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya pengangguran. Pengangguran selalu dihubungkan dengan tingkat daya beli masyarakat Negara tersebut. Dengan banyaknya pengangguran di Negara tersebut, jumlah permintaan barang dan jasa di Negara itu akan mengalami penurunan, konsumsi masyarakat pun juga ikut turun karena mereka tidak memiliki uang untuk membeli berbagai kebutuhan yang mereka inginkan. Sehingga Apabila banyak pengangguran maka daya beli masyarakat pada Negara tersebut menurun. Hal ini mengakibatkan penurunan *Gross National Product* (GNP), bila GNP mengalami penurunan maka para investor tidak melihat bahwa

Negara tersebut berpotensi untuk tujuan investasi, banyak investor asing yang menarik dananya dan menjual mata uang Negara itu sehingga jumlah mata uang yang beredar di Negara tersebut meningkat.

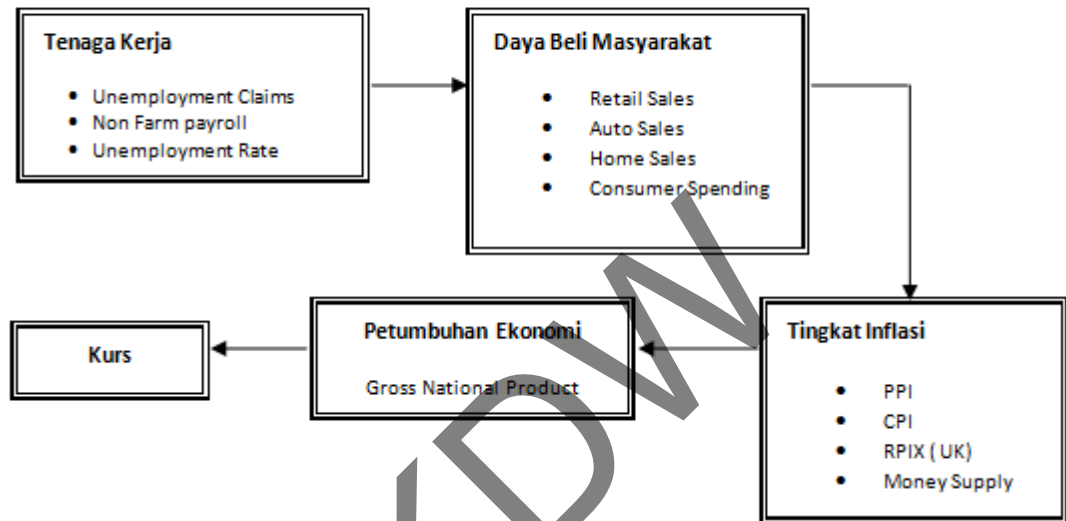
Inilah yang akan menjadi penyebab terjadinya peningkatan inflasi serta penurunan nilai mata uang suatu Negara.

Sebuah Negara selalu melakukan aktifitas produksi. Aktifitas produksi tersebut tentunya membutuhkan tenaga kerja. Apabila terjadi kekurangan tenaga kerja yang bekerja, maka aktifitas produksi akan terhambat. Akan terjadi banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) apabila banyak perusahaan di Negara tersebut yang tidak dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Para pekerja tentunya adalah masyarakat yang membutuhkan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, jika mereka tidak bekerja tentunya mereka tidak dapat membeli kebutuhan mereka. Hal tersebut berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat.

Bila daya beli masyarakat di Negara itu menurun, dampaknya akan terjadinya penurunan permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga akan berlanjut kepada tingkat inflasi. Bila inflasi tinggi maka akan berpengaruh terhadap pelemahan nilai mata uang pada suatu negara. Akibat jangka panjangnya adalah menurunnya GNP (*Gross National Product*) dan juga pendapatan perkapita. Semuanya itu akan menuju kepada pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Maka pengangguran itu memiliki Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara. Semuanya itu juga akan mengacu kepada pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Adanya berita tentang pengangguran para trader berasumsi bahwa pergerakan harga

poundsterling akan berfluktuasi tajam. Hubungan sebab akibat dari indikator – indikator ekonomi suatu Negara dapat kita lihat dari gambar di bawah ini :

**Gambar 1.3 Tabel Hubungan sebab akibat Indikator Ekonomi**



Pada dunia forex (*foreign exchange*), para pelaku transaksi valuta asing akan mengacu kepada berita – berita fundamental terhadap mata uang yang akan mereka transaksikan. Dimana banyak berita *high impact* yang dianggap menjadi acuan untuk mendapatkan keuntungan besar dengan melihat data yang diterbitkan. Namun tak sedikit dari mereka yang hanya mempercayai berita yang dirilis oleh *Forex Factory* sesuai dengan data yang ada dari data ekonomi dari masing – masing Negara. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi harga di pasar valuta asing, antara lain, spekulasi, persepsi investor, dan juga dari teknikal analisis, dan masih banyak yang lain.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah data *Unemployment Rate* berpengaruh terhadap pergerakan harga mata uang Poundsterling di pasar *forex*?
2. Apakah data *Unemployment Claims* berpengaruh terhadap pergerakan harga mata uang Poundsterling di pasar *forex*?
3. Apakah data *Non-Farm Employment Change* berpengaruh terhadap pergerakan harga mata uang Poundsterling terhadap Dollar di pasar *forex*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji besarnya pengaruh antara data *Unemployment Rate* di Amerika terhadap harga Poundsterling terhadap Dollar (GBP/USD) pada pasar *forex*.
2. Untuk menguji besarnya pengaruh antara data *Unemployment Claims* di Amerika terhadap harga Poundsterling terhadap Dollar (GBP/USD) pada pasar *forex*.
3. Untuk menguji besarnya pengaruh antara data *Non-Farm Employment Change* di Amerika terhadap harga Poundsterling terhadap Dollar (GBP/USD) pada pasar *forex*.



#### 1.4. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memiliki manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan antara lain :

##### 1. Bagi Trader

Penelitian ini ditulis untuk menambah informasi kepada trader yang hendak melakukan transaksi di pasar forex. Dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bila hendak melakukan analisa fundamental dalam bertransaksi tentang berita fundamental tenaga kerja dan pengangguran terhadap pergerakan harga poundsterling.

##### 2. Bagi investor

Penelitian ini ditulis untuk membantu para investor yang ingin menanamkan modal di pasar forex, agar dapat mengetahui tentang pengaruh berita fundamental pengangguran dan tenaga kerja terhadap pergerakan harga poundsterling.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui pengaruh berita fundamental ekonomi terhadap pergerakan harga GBP/USD. Namun, dengan banyaknya berita fundamental ekonomi yang terdapat dalam *forex factory*, maka penulis membatasi penelitian ini. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan range pergerakan harga adalah  $\geq 100$  poin. Dan data yang diambil sudah dihitung dalam bentuk prosentase perubahan jumlah tenaga kerja dan pengangguran serta prosentase range pergerakan poundsterling berdasarkan batasan  $\geq 100$  poin.
2. Penelitian ini mengukur signifikansi pergerakan harga berdasarkan berita ekonomi pada data pengangguran dan ketenagakerjaan, (*Non – Farm Employment Change, Unemployment Rate dan Unemployment Claims*) selama 2 tahun dari tahun 2007-2009.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada mata uang Poundsterling – Dollar (GBP/USD).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan akhir dan saran dari hasil penelitian yang terdiri dari: analisis perhitungan regresi dan juga saran kepada para pembaca dan juga *trader* yang melakukan aktifitas perdagangan nilai mata uang.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu penelitian tentang pengaruh berita fundamental ekonomi mengenai pengangguran dan ketenagakerjaan terhadap pergerakan harga poundsterling di pasar *foreign exchange (forex)* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa uji t penulis dapat mengambil kesimpulan :
  - a). *Unemployment Rate* yang merupakan data yang menunjukkan prosentase jumlah pencari kerja yang probabilitasnya telah dihitung dan hasilnya tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap pergerakan harga poundsterling di pasar *forex*. Hal itu dikarenakan ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kurs misalnya tingkat suku bunga. Negara yang tingkat suku bunganya tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal, itu menyebabkan mata uang Negara dengan tingkat suku bunga yang tinggi akan mengalami penguatan (apresiasi).
  - b). *Unemployment Claims* merupakan data fundamental ekonomi yang menunjukkan jumlah klaim baru orang untuk mendapatkan tunjangan

pengangguran dan berdasarkan hasil perhitungan statistik probabilitas dengan  $\alpha$  (alfa) 5% adalah tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap pergerakan harga poundsterling di pasar *forex*. Faktornya adalah karena data Unemployment Claims merupakan jenis berita *low impact* yang hanya merupakan sebuah pengumuman tentang jumlah klaim baru orang yang ingin mendapatkan tunjangan pengangguran.

c). Non-Farm Employment Change yaitu data fundamental ekonomi yang menunjukkan jumlah tenaga kerja baru dari sektor non pertanian. Hasil probabilitasnya adalah tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga poundsterling di pasar *forex*. Hal itu dikarenakan ada faktor fundamental lain yang mempengaruhi pergerakan kurs misalnya ekspor dan impor. Contohnya bila Negara Amerika mengimpor barang – barang dari Inggris karena harga barang di Inggris relatif lebih murah dibandingkan Amerika. Maka Amerika sebagai pengimpor akan menukarkan dollarnya menjadi poundsterling, permintaan poundsterling meningkat menyebabkan mata uang poundsterling mengalami penguatan terhadapdollar, sebaliknya dollar mengalami pelemahan terhadap poundsterling.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentu masih banyak sekali kekurangan. Keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini di antaranya adalah :

1. Pada hubungan hipotesis antara variabel independen dan dependen variabel menunjukkan bahwa hubungannya adalah hubungan tidak langsung, dalam penelitian ini pengujian hubungan tidak langsung antara data *Unemployment Rate*, *Unemployment Claims* dan *Non-Farm Employment Change* dengan dollar ke poundsterling belum terlihat.
2. Pada penelitian ini untuk data *Unemployment Claims* mengenai jumlah orang baru yang mengkalim untuk mendapatkan tunjangan (asuransi) pengangguran belum dicantumkan berapa jumlah tunjangan yang akan diberikan oleh pemerintah Amerika.
3. Pada penelitian ini untuk data *Non-Farm Employment Change* yang merupakan data jumlah tenaga kerja baru yang bekerja di luar sektor pertanian akan lebih baik bila menambahkan informasi tentang sektor-sektor di luar pertanian yang ada di Amerika yang bisa berpengaruh terhadap mata uang dollar dan poundsterling.
4. Akan lebih baik lagi apabila penelitian ini juga membandingkan data pengangguran dan tenaga kerja dengan pengaruhnya terhadap mata uang lain sebagai pembanding bukan hanya poundsterling, missal terhadap Yen, Euro, dan sebagainya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pelaku perdagangan forex meliputi perusahaan pialang, trader dan juga investor, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk melakukan *enter* (jual atau beli) transaksi penulis menyarankan tidak hanya melihat dari sisi fundamental ekonomi tetapi juga menganalisa secara teknikal dengan melihat pergerakan grafik harganya. Karena untuk menganalisa sebuah pergerakan harga kita harus melakukan analisa fundamental (*fundamental analysis*) dan juga analisa teknikal (*technical analysis*) agar mendapatkan peluang profit dengan tepat.
2. Pelaku forex yang mengatakan bahwa berita pengangguran berpengaruh terhadap pergerakan harga nilai mata uang, tetapi anggapan itu ternyata tidak bisa diterima secara langsung sebelum melakukan penelitian dan juga pengamatan terlebih dahulu, dan setelah penulis melakukan analisa menemukan hasil bahwa ternyata ketiga data mengenai pengangguran dan tenaga kerja di Amerika yaitu *Unemployment Rate*, *Unemployment Claims* dan *Non-Farm Employment Change* tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga poundsterling di pasar *forex*. Oleh sebab itu ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga poundsterling, misalnya Consumer Price Index (CPI) atau Indeks Harga Konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, Damodar. 1978. *Basic Econometrics*. Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Fabozzi, Frank J. 2000. *Manajemen Investasi*. Jilid 2. Penerbit Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Jilid 4. Penerbit Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Jilid 6. Penerbit Erlangga.
- Salvatore. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Black, Ken. *Business Statistics For Contemporary Decision Making*. Jilid 4. Wiley.
- Budiyuwono, Drs. Nugroho. 1993. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 1. penerbit UPP AMP YKPN
- Supranto, J. MA. 2001. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jilid 2. Penerbit Erlangga.
- Mamduh, M. Hanafi, Drs. MBA. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Sugiarto, Dergibson Siagian. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- [www.forexfactory.com/calendar.php](http://www.forexfactory.com/calendar.php)
- software metatader

